# Sistem Informasi Pelayanan Barberhome Berbasis Website Barbershop D'Goenting

<sup>1</sup>Salahudin Robo, <sup>2</sup>Muh Riandi Widiyantoro, <sup>3</sup>Adi Putra Mika Surya Negara, <sup>4</sup>Trisno <sup>1,2,3</sup> Universitas Yapis Papua, Indonesia

<sup>4</sup>STMIK Stela Maris Sumba, Indonesia

<sup>1</sup>salahudinrobo759@gmail.com; <sup>2</sup>riandipasdu@gmail.com; <sup>3</sup>adiafars@gmail.com;

## Article Info

## ABSTRAK

#### Article history:

Received, 15/06/2022 Revised, 16/06/2022 Accepted, 28/06/2022

#### Kata Kunci:

Sistem Barberhome Pelayanan Cukur Rambut

#### Keywords:

System Barberhome Service Barber Proses pelayanan Barbershop D'Goenting saat ini, pelanggan masih harus mengunjungi langsung Barbershop terdekat untuk mendapatkan pelayanan cukur. Permasalahan yang diangkat dalam peneltian ini yaitu seringnya pelanggan menunggu antrian pelayanan cukur rambut yang lumayan lama sekitar 20-40 menit, pelanggan tetap yang menginginkan pelayanan prioritas, banyaknya tempat usaha cukur rambut yang sama seperti Barbershop D'Goenting yang bisa menjadi pesaing dalam menarik pelanggan. Tujuan penelitian bagaimana mengatasi proses antrian dan memfasilitasi keinginan pelanggan, serta mengembangkan proses bisnis yang berbeda dari tempat cukur rambut lainnya. Hasil penelitian adalah menyediakan sistem layanan jasa cukur rambut panggilan kerumah berbasis website sebagai solusi dari permasalahan yang telah di jabarkan siatas. pelanggan dapat melakukan booking, memilih layanan, dan memilih kapster sesuai keinginan, pelanggan dapat memperoleh pelayanan jasa cukur rambut dari rumah tanpa harus datang langsung ke barbershop. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis fishbone untuk memperoleh sebab akibat masalah secara mendalam, metode perancangan UML yaitu use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram, serta metode pengembangan model waterfall.

## ABSTRACT

The modern-day technique of Barbershop D'Goenting's provider, clients nevertheless must go to the closest Barbershop without delay to get shaving offerings. The problems raised in this research are that customers often wait for a long queue for shaving services, which is about 20-40 minutes, regular customers who want priority service, and the number of barber shops that are the same as Barbershop D'Goenting which can be competitors in attracting customers. The purpose of the research is how to overcome the queue process and facilitate customer desires, as well as develop business processes that are different from other barbershops. The result of the research is to provide a website-based call-to-home hairdressing service system as a solution to the problems that have been described. customers can make a booking, choose a service, and choose a capster according to their wishes, customers can get haircut services from home without having to come directly to the barbershop. In this study, the fishbone analysis method is used to obtain the cause and effect of the problem in depth, the UML design method is use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, and class diagrams, as well as the waterfall model development method.

This is an open access article under the <u>CC BY-SA</u>license.



#### Penulis Korespondensi:

Salahudin Robo, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Yapis Papua, Email: <u>salahudinrobo759@gmail.com</u>

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman yang mutakhir, zaman telah bergerak sangat pesat. Salah satu tren teknologi yang paling berpengaruh saat ini adalah era rekaman, manfaat era rekaman dapat dirasakan dengan bantuan penggunaan jaringan, masing-masing dalam bidang pendidikan, kesehatan, hiburan, sumber daya rekaman, dan sebagainya. Era catatan pertukaran verbal yang sebenarnya memungkinkan metode olahraga jaringan adalah internet Manfaat internet adalah untuk konektivitas, komunikasi, akses informasi, edukasi, serta kemudahan bisnis [1]

Adapun perkembangan bisnis di teknologi informasi dari tahun ke-tahun menyebabkan para pelaku bisnis harus mampu melakukan inovasi agar dapat memberikan nilai tambah kepada para konsumen. Salah satu bisnis yang saat ini sedang fashion adalah bisnis jasa potong rambut pria atau barbershop [2]

*Barbershop* sendiri merupakan bisnis dibidang jasa yang dikhususkan untuk merapikan rambut para kaum pria dengan nuansa yang lebih *trendy*. Konsep nyaman yang ditawarkan seperti ruangan ber-AC, interior toko yang modern, dapat melakukan cukur sekaligus pijat, model potongan yang lebih maskulin, menunggu antrian sambil bermain internet karena tersedianya fasilitas *free* WiFi, dan juga pelayanan yang ramah, hal ini menjadikan *Barbershop* sebagai pilihan tempat cukur di masa kini [3].

*Barbershop* D'Goenting merupakan salah satu dari berbagai *Barbershop* yang menyediakan layanan jasa cukur pria dengan keunggulan pilihan model gaya rambut yang *update*, layanan cat rambut, pijat *massage, free* Wi-Fi dan konsep interior *trendy* membuat nuansa potong rambut menjadi nyaman.

Proses pelayanan *Barbershop* D'Goenting saat ini yaitu pelanggan harus mengunjungi langsung *Barbershop* terdekat untuk mendapatkan pelayanan cukur, selain itu daftar tunggu yang *relative* lama karena layanan cukur rambut setiap pelanggan memakan waktu sekitar 20-40 menit mengakibatkan beberapa pelanggan lain akan menunggu lebih lama untuk mendapatkan layanan. Hal tersebut yang merupakan salah satu masalah yang dihadapi *Barbershop* D'Goenting saat ini , selain itu beberapa pelanggan tetap yang sudah sering menggunakan jasa selalu meminta untuk di prioritaskan, kemudian banyaknya tempat usaha sejenis merupakan bagian dari permasalahan yang ada, untuk mengatasi hal tersbut tentunya Barbershop D'Goenting harus bisa meningkatkan kualitas pelayanan dengan melakukan inovasi. Salah satu yang bisa di lakukan adalah membuat sistem informasi pelayanan barberhome berbasis website, layanan jasa cukur rambut panggilan kerumah pelanggan. Sehingga hal ini dapat menjadi peluang bagi proses bisnis dan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada *Barbershop* D.Goenting

*Barberhome* merupakan layanan jasa cukur rambut panggilan kerumah pelanggan dengan sistem berbasis website. Pelayanan yang akan didapatkan pelanggan setelah melakukan *booking* dalam sistem *barberhome*, yaitu *kapster* akan mendatangi lokasi rumah pelanggan, kemudian kapster akan membawakan peralatan cukur *barbershop*, seperti kursi beserta kaca *stand*, gunting rambut, alat cukur, pembersih, celemek, dan sisir, lalu pelanggan akan mendapatkan pelayanan sesuai dengan *request* yang telah di pesan melalui sistem *barberhome*.

# 2. METODE PENELITIAN

#### 2.1. Metode Analisis

Pada tahap analisis masalah peneliti menggunakan metode analisis fishbone untuk melakukan penyelesaian permasalahan agar dapat terarah. Diagram ini bertujuan untuk menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan. Adapun gambar analisis *fishbone* adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Analisis Fishbone

## 2.2. Metode Perancangan

## 2.2.1 Perancangan Proses

Perancangan proses pada sistem ini menggunakan pemodelan berorientasi objek yaitu diagram UML, sebagai berikut:

## 2.2.1.1 Use Case Diagram

*Use case diagram* menjelaskan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dirancang. Berikut adalah *use case diagram* pada penelitian ini, yaitu:



Gambar 2 Use Case Diagram

Aktor user pelanggan dapat langsung masuk ke halaman utama dan memilih menu login atau registrasi. Untuk user pelanggan baru supaya melakukan registrasi untuk membuat akun pelanggan dengan mengisi identitas pelanggan, setelah itu user pelanggan dapat memasukkan username dan password untuk login ke halaman pengisian menu *booking*. Setelah itu, user pelanggan dapat mengisi data *booking* dan melakukan pembayaran. Lalu user pelanggan akan mendapatkan detail order *booking* yang tertera pada sistem.

Aktor admin dapat langsung masuk ke halaman utama dan melakukan login dengan memasukkan username dan password yang dimiliki admin, person admin dapat mengelola melakukan verifikasi pembayaran apakah pembayaran sudah sesuai kemudian mengelola fame pembayaran dengan mengkonfirmasi atau menolak pembayaran. Lalu admin dapat melihat ready listing dan fame orderan setiap hari kerja.

Aktor user *barber* dapat masuk ke halaman utama dan melakukan login dengan username dan password yang dimiliki. User barber dapat mengelola data reservasi yaitu dengan melihat data list order dan status pembayaran. Lalu user barber dapat melakukan konfirmasi orderan setelah pelayanan cukur rambut selesai.

#### 2.2.1.2 Activity Diagram

Berdasarkan pada *use case diagram* yang dirancang, aktifitas ini menghasilkan rancanga sistem pelayanan berbasis website *barberhome*. Berikut merupakan *activity diagram booking* oleh pelanggan :

# 1. Activity Diagram Registrasi

Activity Diagram Registrasi ini dimulai sebelum login pada aplikasi. Berikut adalah gambar Registrasi :



Gambar 3 Activity Diagram Registrasi

# 2. Activity Diagram Login

Activity Diagram login adalah tampilan menu login sebelum komsumen melakukan Reservasi. dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 4 Activity Diagram Login

## 3. Activity Diagram Reservasi

Activity Diagram Reservasi adalah proses booking yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan aplikasi. Berikut adalah gambar Activity Diagram Reservasi dibawah :

Pelanggan	Sistem
Mutel	
Tampilan Dashboard	
Pilih Menu Booking	Tampil Menu Reservasi
Mengisi Form Reservesi	
Reservasi	Data Berhasil disimpan
	Tampilan Menu Home
Celeani	

Gambar 5 Activity Diagram Reservasi

## 4. Activity Diagram Admin

Activity Diagram *Admin* adalah tampilan menu admin yang melakukan Verifikasi pembayaran yang telah dibayarkan oleh pelanggan. Berikut gambar dibawah ini :



Gambar 2.7 Activity Diagram Verifikasi Pembayaran

# 2.2.1.3 Class Diagram

Aktifitas ini menghasilkan rancangan *class diagram* yang menggambarkan struktur dengan mengidentifikasi *class-class* pada aplikasi *barberhome* seperti yang tampak pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.15 Class Diagram

# 2.2.3. Perancangan Basis Data

# Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan sebuah model konseptual untuk mendeskripsikan data, yang terdiri atas entitas, relasi dan atribut.



Gambar 2.16 Entity Relationship Diagram (ERD)

# 2.3. Metode Pengembangan

Adapun pemodelan yang digunakan dalam pengembangan sistem dalam penelitian ini yaitu menggunakan model *Waterfall*. Metode waterfall memiliki kelebihan seperti kualitas dari sistem yang akan dihasilkan terjamin karena proses perencanaan bertahap sehingga tidak hanya fokus pada tahap tertentu, selain itu satu tahap dalam pembuatan istem harus terselesaikan dengan baik sebelum ke tahap berikutnya sehingga sistem akan lebih spesifik.

Menurut Sukamto dan Shalahudin, "model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut, dimulai dari analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem atau desain, pembuatan sistem atau pengkodean, dan pengujian sistem, dan perawatan sistem" [4].

Model waterfall menurut Sukamto dan Shalahudin dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Metode Waterfall

#### 3. HASIL DAN ANALISIS

#### 3.1. Implementasi Basis Data

Pada tahap ini dilakukan perancangan basis data untuk menunjang sistem yang dibangun. Basis data dalam penelitian ini akan dijelaskan pada gambar-gambar dibawah ini :

#### **3.1.1 Tabel Pelanggan**

# Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
1 id_user 🌽	int(100)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT
2 username	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak əda		
3 password	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak əda		
4 nama	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
5 email	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
6 no_hp	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		

## Gambar 3.2 Tabel Pelanggan

Tabel Pelanggan memiliki enam field yaitu id\_user dengan tipe data integer sebagai primary key.

#### 3.1.2 Tabel Layanan

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
1	id_layanan 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT
2	jenis_layanan	varchar(200)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		
3	biaya	int(100)			Tidak	Tidak ada		

### Gambar 3.3 Tabel Layanan

Tabel Layanan memiliki tiga field yaitu id\_layanan dengan tipe data integer sebagai *primary key*. **3.1.3 Tabel** *Booking* 

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
1	id_boking 🄑	int(11)			Tidak	Tidak ada		
2	id_layanan	int(100)			Tidak	Tidak ada		
3	tanggal	date			Lidak	Lidak ada		
4	jam	time			Tidak	Tidak ada		
5	alamat	varchar(100)	utf8mb4 general ci		Tidak	Tidak ada		
6	id_barber	int(100)			Tidak	Tidak ada		
7	id_user	int(100)			Tidak	Tidak ada		
8	id_rekening	int(100)			Tidak	Tidak ada		
9	keterangan	varchar(100)	utt8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
10	bukti_trf	varchar(100)	utt8mb4_general_ci		lidak	Tidak ada		
11	konfirm_bayar	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		

# Gambar 3.4 Tabel Booking

Tabel *Booking* memiliki sebelas field yaitu id\_boking dengan tipe data integer sebagai *primary key*. integer,keterangan dengan tipe data varchar, bukti\_trf dengan tipe data dan terakhir konfirmasi dengan tipe data varchar

#### 3.1.4 Tabel Rekening

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
1	id_rekening 🄑	int(100)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT
2	no_rek	int(100)			Tidak	Tidak ada		

#### **Gambar 3.5 Tabel Rekening**

]	abel Rekening memiliki d	dua field yaitu id_rek	kening dengan tipe dat	ta integer sebag	ai <i>primary key</i>
dan	no_rekening	dengan	tipe	data	integer.

## 3.1.5 Tabel Admin

	1	¥ Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
C		1 id_admin 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT
		2 username	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
C		3 password	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
		4 nama	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
C		5 email	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
Г	1 (	5 no hp	varchar(100)	utt8mb4 general ci		Tidak	Tidak ada		

#### Gambar 3.6 Tabel Admin

Tabel admin memiliki enam field yaitu id\_admin dengan tipe data integer sebagai primary key.

#### 3.1.6 Tabel Barber

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
1	id_barber 🔑	int(100)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
3	email	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
4	no_hp	int(100)			Tidak	Tidak ada		
5	username	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		
6	password	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Tidak	Tidak ada		

## Gambar 3.7 Tabel Barber

Tabel barber memiliki enam field yaitu id\_admin dengan tipe data integer sebagai primary key.

#### 3.2. Implementasi Antar Muka

Berikut ini adalah implementasi antarmuka yang telah dibangun dalam perancangan sistem *barberhome* berbasis website yang akan dijelaskan pada gambar-gambar dibawah ini :

# 3.2.1 Tampilan Halaman Utama

Tampilan Halaman Utama merupakan halaman dimana pelanggan dapat melihat profile barberhome D'Gounting diantaranya contoh review potongan rambut dan profile *kapster* (tukang cukur rambut), jenis layanan dan harga, serta penilaian dari pelanggan. Seperti dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3.8 Tampilan Halaman Utama

#### 3.2.2 Tampilan Halaman Login

Tampilan Halaman Login merupakan halaman yang muncul saat pengguna memulai sistem. Kemudian pelanggan, admin dan barber memasukkan *username* dan *password* kemudian menekan tombol login dan direspon oleh sistem adapun halaman login ditunjukkan pada Gambar 3.9 berikut:

JSAI : Journal Scientific and Applied Informatics Vol. 5, No. 2, Juni 2022, hal. 137~148 E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5 DOI: 10.36085



Gambar 3.9 Tampilan Halaman Login

# 3.2.1 Tampilan Halaman Registrasi

Tampilan Halaman Registrasi merupakan halaman untuk pelanggan yang ingin mendapatkan akun *barberhome* yang ingin melakukan *reservasi/booking* pelayanan potong rambut dirumah sebelumnya diaharuskan untuk registrasi kemudian pelanggan memassukkan nama, email, no hp, *username* dan *password* setelah itu menekan tombol register. Seperti dijelaskan pada gambar berikut :

)

Gambar 3.10 Tampilan Halaman Registrasi

# 3.2.2 Tampilan Halaman Booking

Tampilan Halaman *Booking* merupakan halaman yang muncul saat pelanggan telah mendapatkan akun *barberhome* dimana pelanggan memasukkan pilih layanan, tanggal, waktu, lalu memilih *kaspter* (tukang potong rambut) yang diinginkan dan terakhir memasukkan alamat. Kemudian pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan jenis layanan yang dipilih dan *mengupload* bukti transfer. Setelah itu pelanggan menekan tombol reservasi. Seperti dijelaskan pada gambar berikut :

BarberHome	
NOND UTANA	SELAMAT DATANG silahan melakaan menandi
📾 Booking	BOCKING
¥ 0eter	Distable /s
	Layanan (Nob Harisout 100: w)
	Tenggal Vér/bb/05
	Jan
	Berber (Ad) v
	Aarost Harost
	PEMBAYARAK
	Risya (197.20%) Pilihan lakardag 0. v
	Rabilityer Vilid Ge- TRI 2011., 1 tick circleshan diplin.

Gambar 3.11 Tampilan Halaman Booking

#### 3.2.3 Tampilan Halaman Detail Order Pelanggan

Tampilan Halaman *Detail Order* Pelanggan merupakan tampilan halaman pelanggan untuk melihat hasil *reservasi/booking*. Pelanggan akan mendapatkan pemberitahuan konfirmasi *order* setelah melakukan pembayaran. Seperti dijelaskan pada gambar berikut :

BarberHimm			
	RESERVASI		
	DETAIL CROPP		
	Disating	25	
	Layanan	Devente/ 1001	
	Targod	2021 11 15	
	ret	shatto	
	Barber	AI	
	Abreat	Lipping .	
	Farabayaran	Dalum Tarkor Ermai	
	Referangan	Menangge Kardionas	
	Kombell		
	Present by Beautylines		oberhame 1.)

Gambar 3.12 Tampilan Halaman Detail Order

# 3.2.4 Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran

Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran merupakan tampilan halaman admin. Admin akan menerima data reservasi/booking yang telah diinput oleh pelanggan, selanjutnya admin akan melihat apakah pelanggan telah melakukan pembayaran sesuai dengan layanan yang dipilih, lalu admin akan mengkonfirmasi pembayaran, selain itu admin dapat menolak pembayaran apabila pelanggan belum melakukan pembayaran, yang mana dapat dilihat pada Gambar 3.13 berikut :

	=	
MOLD USANA	RESERVASI	
✓ Walting List	DETAIL ORDER	
	ID Broking	23
	Layanan	Devens/100K
	Tanggal	2020-11-15
	.1200	11.25
	Batter	Ad
	Pelanggan	<i>K</i>
	Alamat	Jayapura
	Pembayaran	13 09 (023 also
	Keberangan	Nerungu Kerlemai
	nemboli	Hendra Penthysena - Honfornas Penhajana
	Present by BARRELINE	Backardwares 1 8

Gambar 3.13 Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran

# 3.2.5 Tampilan Halaman Konfirmasi Booking

Tampilan Halaman Konfirmasi *Booking* merupakan tampilan halaman *barber*. *Barber* dapat mengelola data reservasi yaitu dengan melihat data *list order* dan status pembayaran yang telah diverifikasi oleh admin. Lalu *barber* dapat melakukan konfirmasi orderan setelah pelayanan cukur rambut selesai. Seperti dijelaskan pada gambar berikut :

BarberHome			46
	RESERVASI		
	DETAIL ORDER		_
	ID Rooking	2	
	Leparan	9 cm xm ( 1004	
	Tanggal	382342-58	
		03.88	
	Pelanggan	Ali	
	Alamat	адал	
	Pembayaran	Belum Technol maai	
	No. Handphone	<b>L</b> 1995	
	Retriangun	Nordanas Rosa	
	Received		
	Property in Report lines		abachana 1.0

Gambar 3.14 Tampilan Halaman Konfirmasi Booking

# 3.2.6 Tampilan Halaman List Order Admin

Tampilan Halaman *List Order* Admin merupakan tampilan admin untuk meilhat daftar *order* pelanggan yang telah melakukan *reservasi/booking* pelayanan cukur rambut kerumah sebagaimana diterangkan pada Gambar 3.15 berikut :

BarberHome	Ξ <b>τ</b>	botione
ursu craws ✔ List.Dider	List Order Romed	
	Plih Reservasi	
	ans R	
	ns 11 Tei	
	LL Ad	
	13 James	
	IA Tori	
	15 Titel	
	21 28	
	ik Ad	

Gambar 3.15 Tampilan Halaman List Order Admin

# 3.3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem yang digunakan adalah teknik pengujian Blackbox. Pada tahap ini, pengujian dilakukan terhadap berbagai tombol yang ada pada antarmuka sistem. Seperti pada tombol *registrasi, login, reservasi* dan lainnya. Dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Pengujian	Hasil diharapkan	Hasil diperoleh	Hasil	Ket
1.	Pengujian tombol <i>login</i> pada halaman <i>login</i>	Pelanggan,Admin ,barber akan masuk pada menu utama dengan memasukkan Username dan Password yang sesuai dan akan gagal gagal jika memasukkan username dan password yang tidak sesuai	Pelanggan, Admin, barber berhasil masuk dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang sesuai jika <i>username</i> dan <i>password</i> salah, maka tidak akan bisa masuk ke halaman utama	€ localhost behasi Login Cve	Sukses
2.	Pengujian tombol <i>registrasi</i> pada halaman <i>registrasi</i>	Pelanggan akan menginputkan nama,email,no hp, <i>username</i> dan <i>password</i>	Data yang telah diregistrasik an berhasil tersimpan pada database	● localitest Terma kush kida menduttari	Sukses
3.	Pengujian tombol <i>reservasi</i> pada halaman <i>booking</i>	Pelanggan akan menginputkan pilih layanan, waktu, tanggal, alamat, dan pilih <i>kapster</i> , selanjutnya pilih rekening dan mengupload bukti pembayaran	Data yan telah diinputkan berhasil tersimpan pada database dan masuk pada halaman	Φ locanot Beirea kali teläi meläisian reonaal	Sukses

Tabel 3.1 Pengujian Sistem

## JSAI : Journal Scientific and Applied Informatics

Vol. 5, No. 2, Juni 2022, hal. 137~148 E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5 DOI: 10.36085

			admin dan barber.		
4.	Pengujian tombol <i>logout</i> halaman utama	Pelanggan, admin, barber keluar dari sistem	Pelanggan, admin, dab barber berhasil keluar dari sistem	⊕ hostest Letasi kow	Sukses
5.	Pengujian tombol konfirmasi pembayaran	Admin dapat melakukan konfirmasi pembayaran	Data yang telah dikonfirmasi akan ditampilkan di pemberitahu an pelanggan dan barber	Pone Vacca data	Sukses
6.	Pengujian tombol penolakan pembayaran	Admin dapat menolak pembayaran	Data yang telah ditolak akan ditampilkan di pemberitahu an pelanggan dan barber	e inter Maganita tara	Sukses
6.	Pengujian tombol penolakan pembayaran	Admin dapat menolak pembayaran	Data yang telah ditolak akan ditampilkan di pemberitahu an pelanggan dan barber	Contraction and the second sec	Sukses
7.	Pengujian tombol konfirmasi <i>booking</i>	Barber dapat melakukan konfirmasi data <i>reservasi</i>	Data yang telah dikonfirmasi akan ditampilkan di halaman admin dan pelanggan.	🕒 traiteot Bocing order dennal	Sukses

# 4. KESIMPULAN

Penelitian ini membuat sistem pelayanan *barberhome* jasa cukur rambut panggilan kerumah melalui *website*, terdapat menu *reservasi*, *detail order* dan *history order*, dalam menu *order* proses pembayaran yang bisa dilakukan dengan pembayaran uang muka, sebelum menggunakan Sistem ini pelanggan terlebih dahulu melakukan pendaftaran *akun* yang ada pada menu *register*, dalam melakukan *order* pelanggan juga bisa memilih *kapster* atau tukang cukurnya. Perancangan proses disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan sehingga diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi, pelanggan tidak lagi harus datang ke *Barbershop* D'Goenting untuk mendapatkan pelayanan cukur rambut, dan D'Goenting dapat memberikan sebauh pelayanan yang berbeda dari tempat cukur rambut lainnya.

#### REFERENSI

 D. Zakaria, P. S. Informatika, F. Komunikasi, D. A. N. Informatika, and U. M. Surakarta, "Sistem Informasi Penjualan Handphone Berbasis Web Pada Tiara Cell Panekan," pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82658.

- [2] Bratta R. Bagus, "Implementasi Untuk, Queue Antrian, Sistem Barbershop, Booking Android, Berbasis Android," *Skripsi*, 2018.
- [3] M. S. Mustapa, S. Suhada, M. Ramdhan, and A. Kaluku, "APLIKASI PEMESANAN JASA BARBERSHOP (Studi Kasus Pada Barbershop Kota Gorontalo)," vol. 1, no. 1, pp. 134–139, 2020.
- [4] Sukamto and Shalahudin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung, 2018.
- [5] D. Zakaria, P. S. Informatika, F. Komunikasi, D. A. N. Informatika, and U. M. Surakarta, "Sistem Informasi Penjualan Handphone Berbasis Web Pada Tiara Cell Panekan," pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82658.
- [6] Bratta R. Bagus, "Implementasi Untuk, Queue Antrian, Sistem Barbershop, Booking Android, Berbasis Android," *Skripsi*, 2018.
- [7] M. S. Mustapa, S. Suhada, M. Ramdhan, and A. Kaluku, "APLIKASI PEMESANAN JASA BARBERSHOP (Studi Kasus Pada Barbershop Kota Gorontalo)," vol. 1, no. 1, pp. 134–139, 2020.
- [8] Sukamto and Shalahudin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung, 2018.
- [9] D. Zakaria, P. S. Informatika, F. Komunikasi, D. A. N. Informatika, and U. M. Surakarta, "Sistem Informasi Penjualan Handphone Berbasis Web Pada Tiara Cell Panekan," pp. 1–15, 2020, [Online]. Available: http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82658.
- [10] Bratta R. Bagus, "Implementasi Untuk, Queue Antrian, Sistem Barbershop, Booking Android, Berbasis Android," Skripsi, 2018.
- [11] M. S. Mustapa, S. Suhada, M. Ramdhan, and A. Kaluku, "APLIKASI PEMESANAN JASA BARBERSHOP (Studi Kasus Pada Barbershop Kota Gorontalo)," vol. 1, no. 1, pp. 134–139, 2020.
- [12] Sukamto and Shalahudin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung, 2018.